Danamon

A member of MUFG, a global financial group

DAILY MARKET RECAP

Kamis, 22 Juli'21

HIGHLIGHT NEWS:

Bursa ekuitas Wall Street membukukan kenaikan harian kedua berturut-turut, dimana investor masih melakukan *buy on weakness*

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.33	(0.16)
FED RATE	0.25	5.40	0.90

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	19-Jul	21-Jul	%
INA 10yr *(IDR)*	6.25	6.26	0.06
INA 10yr *(USD)*	2.23	2.22	(0.31)
UST 10yr	1.19	1.29	8.33

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0864
1 Mth	3.5500	0.0890
3 Mth	3.7500	0.1383
6 Mth	3.9063	0.1528
1 Yr	4.0800	0.2418

FX

Dollar AS mengalami penguatan terbatas pada sesi perdagangan kemarin yang dipengaruhi oleh permintaan yang terbatas terhadap mata uang *safe haven* tersebut. Spot rupiah terhadap USD kemarin dibuka melemah ke level 14,540-14,550. Sepanjang perdagangan kemarin, USD/IDR diperdagangkan di rentang 14,550-14,560 dan ditutup di level 14,555-14,565. Pagi ini spot rupiah dibuka di level 14,510-14,520 dengan rentang perdagangan diperkirakan akan berada di level 14,480-14,560

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi 10Y Indonesia masih berhasil bertahan di level 6.4% meskipun pergerakan mata uang yang cukup volatile di beberapa hari terakhir. Di lelang kemarin, tercactat *incoming bid* yang cukup solid sebesar IDR 95,55T, lebih tinggi dari angka penawaran yang masuk di lelang sebelumnya dengan jumlah yang dimenangkan sebesar IDR 34T.

Pasar Saham

Global

Wall Street melanjutkan tren positif, Dow Jones ditutup naik 0.83%, menjadi 34.798, S&P 500 menguat 0.82%, menjadi 4,358.69 dan Nasdaq meningkat 133.08 poin, atau 0.92%, menjadi 14,631.95. Bursa ekuitas Wall Street membukukan kenaikan harian kedua berturut-turut, dimana investor masih melakukan *buy on weakness* dengan faktor utama penguatan masih didukung oleh laporan keuangan emiten yang kuat dan optimisme mengenai pemulihan ekonomi Amerika Serikat.

Asia

Mayoritas bursa saham Asia ditutup di zona hijau pada perdagangan Rabu (21/7), mengikuti tren positif di bursa saham global. Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0.58% ke level 27,548, Shanghai Composite China naik 0.73% ke 3,562.66, Straits Times Singapura tumbuh 0.25% ke 3,119 Sementara untuk Indeks Hang Seng ditutup turun 0.13% ke level 27,224.58 dan KOSPI melemah 0.52% ke 3,215.91. selain itu, ekspor Jepang tercatat naik 48.6% (secara tahunan) per Juni, atau lebih baik dari ekspektasi ekonom pada angka 46.2%.

Indonesia

IHSG mengakhiri perdagangan dengan terapresiasi 0.21% ke level 6,029.97, investor merespon positif kepastian perpanjangan PPKM Darurat dengan opsi pembukaan bertahap pada 26 Juli apabila kasus harian menunjukan penurunan. Adapun pemerintah mengganti penggunaan istilah PPKM Darurat dengan PPKM Level 4.

Bursa Saham Dunia			
	19-Jul	21-Jul	% Change
IHSG	6,017.39	6,029.98	0.21
LQ 45	837.93	841.42	0.42
S&P 500 (US)	4,258.49	4,358.69	2.35
Dow Jones (US)	33,962.04	34,798.00	2.46
Hang Seng (HK)	27,489.78	27,224.58	(0.96)
Shanghai (CN)	3,539.12	3,562.66	0.67
Nikkei 225 (JP)	27,652.74	27,548.00	(0.38)
DAX (DE)	15,133.20	15,422.50	1.91
FTSE 100 (UK)	6,844.39	6,998.28	2.25

Cross Currencies			
	21-Jul	22-Jul	% Change
USD/IDR	14,565	14,530	(0.24)
EUR/IDR	17,150	17,142	(0.04)
JPY/IDR	132.54	131.92	(0.47)
GBP/IDR	19,827	19,921	0.47
CHF/IDR	15,799	15,831	0.20
AUD/IDR	10,650	10,680	0.28
NZD/IDR	10,075	10,111	0.36
CAD/IDR,	11,466	11,554	0.77
HKD/IDR	1,874	1,869	(0.25)
SGD/IDR	10,650	10,649	(0.01)

Major Currencies			
	21-Jul	22-Jul	% Change
EUR/USD	1.1775	1.1798	0.20
USD/JPY	109.89	110.14	0.23
GBP/USD	1.3613	1.3710	0.71
USD/CHF	0.9219	0.9178	(0.44)
AUD/USD	0.7312	0.7350	0.52
NZD/USD	0.6917	0.6959	0.61
USD/CAD	1.2703	1.2576	(1.00)
USD/HKD	7.7720	7.7726	0.01
USD/SGD	1.3676	1.3644	(0.23)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat ntang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang didugamuncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

SAATNYA PEGANG KENDALI